 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN RI</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b>	<b>BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b> <b>PPH PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23</b>		<b>FORMULIR BPBS</b>
	H.1 <b>NOMOR</b> : 2000003200 H.2 <input type="checkbox"/> <b>Pembetulan Ke-</b> 0 H.3 <input type="checkbox"/> <b>Pembatalan</b>	H.4 <input checked="" type="checkbox"/> <b>PPH Final</b> H.5 <input type="checkbox"/> <b>PPH Tidak Final</b>	

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT**

A.1 NPWP	:	625621636019000 / 0625621636019000
A.2 NIK	:	
A.3 NITKU	:	0625621636019000000000
A.4 Nama	:	CUAN BARENG ABADI

**B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT**

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPH yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
11-2024	28-423-01	12.562.814,00		0.50	62.814,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Transaksi dengan Wajib Pajak yang menggunakan tarif Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dan/atau

B.7 **Dokumen Referensi** : **Nomor Dokumen** INV/NOV/PM/2024/MID  
**Nama Dokumen** Invoice **Tanggal** 1 4 dd 1 1 mm 2 0 2 4 yyyy

B.8 **Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada** :  
**Nomor Faktur Pajak** : **Tanggal** dd mm yyyy

B.9 ☐ **PPH dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).**  
**Nomor** : **Tanggal** dd mm yyyy


B.10 ☐ **PPH yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan** :

B.11 ☒ **PPH dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor** :  
KET-39/PP23/KPP.3002/2023

B.12 ☐ **PPH yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan** :

**C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT**

C.1 NPWP	:	761560648022000 / 0761560648022000
C.2 NITKU	:	0761560648022000000000
C.3 Nama Wajib Pajak	:	MID SOLUSI NUSANTARA
C.4 Tanggal	:	1 4 dd 1 1 mm 2 0 2 4 yyyy
C.5 Nama Penandatanganan	:	SUWANDI
C.5 Pernyataan Wajib Pajak	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik



APTA269S

Apabila terdapat kesalahan/pembatalan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/pemungutan PPh atau pembayaran, atas kelebihan tersebut akan diajukan:

☐ Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

☒ Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di, Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.